

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *financial leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *dividend policy* sebagai variabel intervening. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *financial leverage* dan profitabilitas. Variabel *financial leverage* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Sedangkan, variabel profitabilitas yang diteliti menggunakan tiga indikator, yakni *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM).

Pada penelitian ini, variabel dependen merupakan nilai perusahaan yang diukur melalui dua indikator utama, yaitu Tobin's Q dan *Price to Book Value* (PBV). Adanya *dividend policy* sebagai variabel intervening yang diimplementasikan pada penelitian ini diukur dengan dua indikator, yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield*.

Objek penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan sektor energi yang menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Dengan melakukan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dan memanifestasikan 60 observasi dengan periode penelitian selama tiga tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang mengacu pada laporan tahunan dan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan mengaplikasikan teknik *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM)

Berdasarkan hasil yang telah dianalisa pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 0.637 (arah positif) dan *p-value* 0.524, yang tidak memenuhi ketentuan tingkat signifikansi.

Oleh karena hal itu, perusahaan yang mengindikasikan *financial leverage* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 3.241 (arah positif) dan *p-value* 0.001, yang memenuhi ketentuan tingkat signifikansi. Oleh karena hal itu, implementasi profitabilitas berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Financial leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend policy*, dengan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 1.460 (arah negatif) dan *p-value* 0.144, yang tidak memenuhi ketentuan tingkat signifikansi. Hal ini mengindikasikan bahwa entitas yang menerapkan implementasi *financial leverage* tidak memiliki dampak pada *dividend policy*
4. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend policy*, dengan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 1.379 (arah positif) dan *p-value* 0.524, yang tidak memenuhi ketentuan tingkat signifikansi. Oleh karena hal itu, perusahaan yang mengindikasikan profitabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *dividend policy*.
5. *Dividend policy* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 1.334 (arah negatif) dan *p-value* 0.182 yang tidak memenuhi ketentuan tingkat signifikansi. Hal ini mengindikasikan bahwa entitas yang menerapkan implementasi *dividend policy* tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan.
6. *Financial leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui *dividend policy*, dengan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 0.924 (arah positif) dan *p-value* 0.355 yang tidak memenuhi ketentuan tingkat signifikansi secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa realisasi *financial leverage* tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui ketentuan *dividend policy*.
7. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui *dividend policy*, dengan perolehan nilai *t-statistics*

sebesar 0.732 (arah positif) dan *p-value* 0.464 yang tidak memenuhi ketentuan tingkat signifikansi secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa realisasi profitabilitas tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui ketentuan *dividend policy*.

6.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya pada penelitian ini, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan untuk memperpanjang periode penelitian. Periode 2019-2023 ataupun 2018-2023 menjadi opsi periode yang akan memberikan gambaran yang lebih stabil dan mengurangi bias dari kondisi pasar yang diluar kendali perusahaan. Perpanjangan periode ini juga akan meningkatkan jumlah observasi data, sehingga menciptakan hasil analisis statistik yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti beberapa sub-sektor seperti batubaru, minyak dan gas bumi, energi terbarukan, dikarenakan sub sektor sendiri memiliki cakupan yang cukup luas. Dengan begitu, peneliti akan menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan spesifik.
3. Pada variabel intervening, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti peluang investasi, *Growth Opportunities* (Tingkat pertumbuhan), dan lainnya. Hal ini dapat menghasilkan fokus penelitian cenderung mengarah ke keputusan pendanaan dan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berinvestasi di masa mendatang.
4. Perusahaan sektor energi diharapkan memiliki transparansi dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan. konsistensi dalam pembayaran dividen dapat membangun tingkat kepercayaan investor menjadi lebih tinggi.